



Mencoreng Nama Baik Jukir

INSIDEN *nuthuk* tarif parkir bus wisata hingga Rp350 ribu di sekitaran kawasan Malioboro disebut mencoreng nama baik profesi juru parkir (jukir). Kejadian semacam itu dipastikan bakal berdampak pada turunnya tingkat kepercayaan warga dan wisatawan.

Ketua Forum Pekerja Parkir Kota Yogyakarta, Ignatius Hanarto menyampaikan, oknum-oknum jukir itu dipastikan bukan anggota komunitasnya. Pihaknya, bersama jajaran Dinas Perhubungan, juga langsung menyambangi lokasi yang ternyata tidak

● ke halaman 11

Mencoreng Nama Baik

● Sambungan Hal 1

mempunyai izin parkir dari Pemkot Yogyakarta itu.

"Tadi (kemarin) kami juga sudah ke sana untuk memastikan bersama Dishub, dan ternyata memang enggak ada petugas yang beroperasi, berbeda dengan parkir-parkir resmi kan," jelasnya.

Oleh sebab itu, ia menyampaikan, dampak dari tindakan deretan jukir liar tersebut sangat merugikan kalangan yang benar-benar menjalani profesi di dunia perparkiran selaras dengan aturan Pemkot Yogyakarta. Ia kha-

watir, ke depannya kepercayaan wisatawan bakal menurun.

"Kalau begitu kan para juru parkir resmi yang dirugikan. Padahal, kami selama ini tertib dengan aturan. Tetapi, ini menjadi pelajaran juga bagi wisatawan supaya parkir di tempat resmi. Kalau terpaksa parkir di tepi jalan, pastikan jukir pakai seragam dari Dishub," ucapnya.

"Sejak sebelum musim liburan (Nataru) kemarin, forum ini sudah menekankan pada semua anggota agar jangan sekalipun melakukan tindakan *nuthuk* seperti itu. Dampaknya kan panjang, ya, selain mencoreng profesi, juga mencoreng Yogyakarta sebagai kota wisata," imbuh

Hanarto.

Sementara itu, Pengelola Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, Doni Ruliawan menjelaskan, sejatinya Pemkot Yogyakarta sudah mengulirkan *one gate system* sedari pertengahan 2021. Sehingga, jika wisatawan taat peraturan otomatis terdistribusikan ke tempat khusus parkir (TKP) resmi.

"Kalau mereka datang dan skrining di Giwangan itu pasti diarahkan ke (TKP) ABA, Ngrabean, atau Bl. *One gate system* kan jalan beberapa bulan, harusnya sudah tahu. Kalau mereka parkir di tempat tidak resmi kan kita juga enggak ngerti, sebenarnya kendalanya apa itu," cetusnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Negatif	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005